

Analisis Resepsi Pesan Moral dalam Web Series Layangan Putus pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Panji Trisna Ardiansyah¹, Tri Yuliyanti², Widiyatmo Eko Putro³

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus Surabaya

panjitrисna49@gmail.com¹, tryuli@untag-sby.ac.id², widiyatmo@untag-sby.ac.id³

Abstract

This research is motivated by the popularity of the web series “Layangan Putus”, which aired on WeTV in November 2021 and RCTI in February 2022. The aim of this research is to increase the understanding of the students of the University of 17 August 1945 about infidelity and to increase their understanding of the characteristics of cheating spouses and the causes of infidelity that can occur through the web series “Layangan Putus”. This study uses a qualitative method with information retrieval techniques and in-depth interviews with resource people who have been selected by researchers at the University of August 17th, 1945, Surabaya. Triangulation is used to check data from various sources with several data collection techniques at different times. Source triangulation is a method used to re-compare the degree of confidence in the information that has been obtained from different sources. The results of this study are the Disconnected Kites web series can add to the understanding of the infidelity committed by the couple to the students of the 17 August 1945 University in Surabaya. This is because the story is quite relevant to what is happening in society and the roles of the actors and actresses are very good at playing the characters in the web series.

Keywords: Layangan Putus Film, Infidelity, Reception Analysis.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh popularitas *web series* Layangan Putus yang tayang di WeTV pada November 2021 dan RCTI pada Februari 2022 lalu. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu memberikan pemahaman kepada para mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 tentang perselingkuhan dan memberikan pemahaman tentang ciri-ciri pasangan yang berselingkuh serta penyebab perselingkuhan bisa terjadi melalui *web series* Layangan Putus. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik penarikan informasi dengan wawancara mendalam bersama narasumber yang telah dipilih oleh peneliti yang ada di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Triangulasi digunakan untuk pengecekan data dari berbagai narasumber dengan beberapa teknik pengumpulan data di waktu yang berbeda juga. Triangulasi sumber merupakan cara yang digunakan untuk membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang telah didapat melalui sumber yang berbeda. Hasil dari penelitian ini adalah *web series* Layangan Putus bisa memberikan pemahaman tentang perselingkuhan yang dilakukan oleh pasangan kepada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hal ini dikarenakan dengan ceritanya yang cukup relevan dengan yang terjadi di masyarakat dan peran para aktor dan aktrisnya yang sangat bagus dalam memerankan karakter yang ada dalam *web series* tersebut.

Kata Kunci: Layangan Putus, Perselingkuhan, Analisis Resepsi.

Pendahuluan

Film dapat dikatakan sebagai bagian dari komunikasi massa yang bersifat audiovisual yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan sosial atau moral tertentu kepada penontonnya. Komunikasi massa menghasilkan produk berupa pesan komunikasi. Produk didistribusikan ke khalayak luas secara terus menerus dan pada interval waktu yang tetap seperti harian, mingguan atau bulanan.

Jan Alber dan Per Krogh Hansen mengatakan bahwa “*Web series are audiovisual forms on the Internet that are WEB SERIES, fictional, and have the basic structures of a narrative. They are series which are produced exclusively for Internet platforms (and can, therefore, be watched online).* (Alber, Jan and Hansent, Per Krogh, 2004: 143)”

“Seri web adalah audiovisual di Internet yang berbentuk *web series*, fiksi, dan memiliki struktur dasar sebuah narasi. Mereka merupakan seri yang diproduksi khusus untuk Platform internet (oleh karena itu, dapat dilihat secara online). (Alber, Jan dan Hansent, Per Krogh, 2004:143)”

Seperti *web series* Layangan Putus yang beberapa waktu lalu pernah ramai diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia. Layangan Putus sendiri berkisah tentang seorang perempuan bernama Kinan yang selalu merasa bahwa keluarganya adalah layang-layang, bersama suaminya yang bernama Aris. Kini Kinan dihadapkan pada kenyataan bahwa Aris memiliki kekasih lain di belakangnya. Mengancam kehidupan Bahagia keluarganya bagaikan layang-layang perpisahan tanpa tujuan. Layangan Putus berawal dari novel dengan judul sama yang ditulis oleh dokter Eca Prasetya. Layangan Putus bergenre romansa dan cerita dengan batasan usia diatas 17 tahun, jadi *Web series* ini tidak cocok untuk ditonton oleh anak dibawah usia tersebut.

Meskipun Layangan Putus hanya film, namun bisa memberikan informasi yang cukup penting pada masyarakat terutama bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yaitu tentang perselingkuhan dengan pasangan. Perselingkuhan merupakan bentuk pengkhianatan yang dilakukan dengan asas ketidakpuasan terhadap pasangan. Bentuk ketidakpuasan tersebut bisa berbentuk dalam bentuk fisik, materi, seksual atau emosional yang dilakukan oleh salah satu atau kedua individu yang terikat dalam hubungan yang dianggap melanggar kepercayaan.

Kenyataan tersebut terkadang sulit untuk dihadapi oleh sebagian orang yang bisa berakibat perceraian rumah tangga. Bagi pasangan yang belum menikah atau yang dalam masa pacaran pun bisa terjadi perselingkuhan dengan penyebab yang sama, dan hasilnya bisa membuat pasangan tersebut putus. Pada tahun 2010, 60% laki-laki di Jakarta berselingkuh, tahun 2011 presentasi perselingkuhan meningkat menjadi 65%, tahun 2012 perselingkuhan meningkat menjadi 70%, tahun 2013 perselingkuhan meningkat menjadi 75% (Sarwono, 2013).

Perselingkuhan tidak hanya terjadi di kalangan masyarakat menengah ke atas, namun semua lapisan masyarakat pun bisa melakukan perselingkuhan. Bagaimana *web series* ini bisa memberikan informasi dan pemahaman tersebut bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah hal-hal yang ingin diteliti oleh peneliti agar para mahasiswa bisa lebih berhati-hati lagi dalam memilih seseorang yang akan dijadikan pasangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan analysis resepsi. Analisis resepsi memiliki arti bahwa makna bisa didapat melalui media saat proses penerimaan dan makna dari media diproses oleh khalayak secara aktif. Khalayak melakukan penerimaan dan menginterpretasi teks sesuai dengan sosial dan budaya mereka (Anugrah, 2016).

Subjek penelitian ini adalah 11 mahasiswa S1 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Objek penelitian ini adalah bagaimana *web series* Layangan Putus bisa memberikan pemahaman kepada mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tentang isu perselingkuhan seperti ciri-ciri seseorang yang berselingkuh, dan penyebab perselingkuhan itu terjadi.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti dengan pertimbangan yang mudah apabila berhadapan dengan kenyataan, menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan informan, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang dihadapi. Teknik ini sesuai untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya, karena pihak yang diwawancara akan menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti yang mendefinisikan diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, dengan menggunakan istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti.

Triangulasi digunakan untuk pengecekan data dari berbagai narasumber dengan beberapa teknik pengumpulan data di waktu yang berbeda juga. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri. Triangulasi sumber merupakan cara yang digunakan untuk membandingkan ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang telah didapat melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, seperti apa yang dikatakan narasumber secara umum dan secara pribadi (Kriyantono, 2014:72).

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan peran *web series* Layangan Putus dalam memberikan pemahaman tentang perselingkuhan di kalangan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta peneliti mengambil beberapa narasumber yang mendukung penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para narasumber maka *web series* Layangan Putus bisa memberikan informasi dan pengetahuan tentang perselingkuhan. Layangan Putus bisa memberikan informasi dan pengetahuan tentang perselingkuhan karena didukung oleh peran aktor dan aktris yang sangat baik dalam membawakan masing-masing karakter dalam *web series* tersebut. Seperti Reza Rahardian yang memerankan sosok Aris dengan sangat baik. Dalam *web series* ini Aris adalah seorang pemeran utama yang melakukan perselingkuhan terhadap istrinya yaitu Kinan yang diperankan oleh Putri Marino. Putri Marino juga berperan dengan sangat baik sebagai seorang istri dan seorang ibu yang kuat dan sabar menghadapi pengkhianatan yang dilakukan oleh Aris.

Selain dari peran para aktor dan aktris, *web series* Layangan Putus juga menjelaskan cara-cara berselingkuh dan ciri-ciri orang yang berselingkuh dengan gamblang yang membuat narasumber menjadi lebih mudah dalam memahami pesan dan informasi yang disampaikan. Informasi yang didapat bisa memberikan pemahaman narasumber seperti ciri-ciri pasangan yang berselingkuh, menjadi wanita yang kuat, menjadi lebih berhati-hati dalam memilih

pasangan terutama untuk ke jenjang yang lebih serius yaitu pernikahan, penyebab perselingkuhan itu terjadi disebabkan oleh faktor internal, perselingkuhan tidak hanya dilakukan oleh pihak laki-laki saja, dan apa yang harus dilakukan saat mengetahui bahwa pasangan berselingkuh. Perselingkuhan bisa terjadi karena ketidakpuasan seseorang terhadap pasangannya. Selain itu jujur dengan pasangan, komunikasi yang jelas, rasa saling percaya, keterbukaan dengan pasangan, rasa saling ingin berbagi cerita merupakan hal-hal yang ditampilkan dalam *web series* tersebut.

Penutup

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 11 narasumber yang merupakan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dapat diketahui bahwa para narasumber mengetahui tentang Layangan Putus dari iklan serta cuplikan tentang *web series* tersebut yang bertebaran di media sosial seperti Instagram, Telegram, Tiktok, dan Youtube. Banyaknya iklan dan cuplikan dari *web series* tersebut membuat para narasumber akhirnya menjadi penasaran dan tertarik untuk menonton *web series* Layangan Putus di WeTV. Setelah menonton *web series* Layangan Putus para narasumber bisa mengambil pesan yang disampaikan dalam *web series* tersebut sehingga bisa memberikan pemahaman mereka tentang perselingkuhan yang dilakukan oleh pasangan.

Web series Layangan Putus bisa memberikan informasi dan pemahaman tentang perselingkuhan yang dilakukan oleh pasangan, hal ini tidak lepas dari peran para aktor dan aktris yang sangat bagus dalam memerankan karakter yang ada dalam *web series* tersebut. Selain dari aktor dan aktris yang berperan dengan sangat baik dalam memerankan karakter dari masing-masing tokoh, penyampaian pesan yang diutarakan dalam *web series* tersebut cukup sederhana, mudah dipahami, dan bisa diterima oleh masyarakat sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang menonton *web series* tersebut.

Dalam *web series* tersebut juga menjelaskan cara-cara berselingkuh dan ciri-ciri orang yang berselingkuh dengan gamblang yang membuat para narasumber menjadi lebih mudah dalam memahami bagaimana pasangan akan berselingkuh dan mulai berselingkuh. Diharapkan bagi mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk menjadi lebih selektif dalam memilih pasangan terutama ke jenjang yang lebih serius yaitu pernikahan. Dalam masa-masa pacaran memang setiap orang pasti akan tampak baik di awal, namun lama kelamaan akan nampak sifat aslinya. Sebagai mahasiswa harus cerdas dalam memilih pasangan yang kedepannya akan menemani kalian dalam hidup. Seperti yang telah diketahui bahwa pasangan yang telah menikah pun bisa melakukan perselingkuhan yang diakibatkan oleh ketidakpuasan seseorang terhadap pasangannya dan berujung dengan perceraian. Kurangnya rasa syukur saat memiliki pasangan itu yang menyebabkan perselingkuhan bisa terjadi.

Daftar Pustaka

- (Arnus, 2015) Arnus, S. H. (2015). Computer Mediated Communication (CMC), Pola Baru Berkommunikasi. *Al-Munzir*, 8(2), 275–289. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/744/680>
- (Asri, 2020) Asri, R. (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film*. 1(2).
- (Fitriansyah, 2018) Fitriansyah, F. (2018). *Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja)*. 18(2), 171–178.

- (Hamzah, n.d.) Hamzah, R. E. (n.d.). *WEB SERIES SEBAGAI KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL*. 361–374.
- (Ii & Teoritis, 2009) Ii, B. A. B., & Teoritis, K. (2009). *No Title*. 1967.
- (Komunikasi et al., 2011) Komunikasi, J. I., Mudjiono, Y., & Surabaya, A. (2011). *Kajian resepsi dalam film*. 1(1).
- (Memenuhi et al., 2012) Memenuhi, U., Sarjana, G., & Komunikasi, I. (2012). *ANALISIS RESEPSI MAKNA RASISME PADA FILM “8MILE” (Analisis Resepsi Rasisme Di Kota Detroit Amerika Serikat)*.
- (Muhajarah, 2017) Muhajarah, K. (2017). Perselingkuhan Suami Terhadap Istri Dan Upaya Penanganannya. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 23. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1466>
- (Putra et al., 2021) Putra, E. S., Sumarah, N., & Norhabiba, F. (2021). *Persepsi Warga Surabaya Timur Tentang Channel Youtube Atta Halilintar*. 9(2), 206–219.
- (Riadi et al., n.d.) Riadi, S. G., Rahmawati, A., Komunikasi, P. S.-I., & Surabaya, U. P. N. (n.d.). *Penerimaan Audiens Terhadap Gangguan Mental Dalam Film Selesai*.
- Severin, Werner J. James W. Tankard, Jr.. 2005. Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa Edisi Kelima. Jakarta: prenada Media
- (Sucianti, 2019) Sucianti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Stambuk 2018/2019). 2019. *PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- (Televisi & Publisher, n.d.) Televisi, T. P., & Publisher, P. B. (n.d.). *Wibowo, Fred. 2006. Tenik Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher. Hal:196 1. 1–16.
- (Utomo, n.d.) Utomo, K. D. (n.d.). *FILM DOKUMENTER GERAKAN MEREKAM KOTA KARYA GRESIK MOVIE : TELAAH RESEPSI JOHN FISKE*.